



**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENGELOLAAN DATA LAUNDRY
BERBASIS WEB DENGAN METODE RAPID APPLICATION DEVELOPMENT (RAD) (STUDI
KASUS: NADHIF LAUNDRY)**

Aldiyan Prakoso¹, Galuh Oka Safitri²

Fakultas Ilmu Komputer, Prodi Sistem Informasi, Universitas Pamulang, Jalan Raya
Puspitek No.11, Buaran, Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia 15310

e-mail: 1aldiyanprakoso643@gmail.com, 2dosen02818@unpam.ac.id

A B S T R A K

Sistem Informasi pemesanan laundry berbasis web pada Nadhif Laundry belum adanya sistem informasi sehingga pengelolaan laporan dan pemesanan laundry masih dilakukan secara manual lewat nota atau buku untuk mencatata pemesanan. Oleh karena itu dibuatlah sebuah sistem yang dapat digunakan untuk membantu pengelolaan kegiatan tersebut. Tujuan dari penulisan skripsi ini yaitu untuk mempelajari, menganalisis, merancang, mengembangkan serta membangun sebuah sistem informasi pada usaha tersebut. Sebuah sistem informasi yang sedang dikembangkan dalam pembuatan aplikasi ini menggunakan metode Rapid Application Development (RAD) serta metode yang digunakan dalam pengumpulan data nya seperti observasi, wawancara, dan studi pustaka. Dengan menggunakan bahasa PHP dan database-nya MySQL yang dapat mempermudah kinerja serta efektifitas dalam mengelola data pemesanan tersebut, sehingga nantinya data tersebut akan tersimpan kedalam sebuah database MySQL. Hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya sistem informasi pada jasa laundry ini diharapkan dapat meminimalisir kesalahan yang terjadi dan meningkatkan kualitas pelayanan yang lebih baik lagi pada jasa laundry tersebut.

Kata kunci: Sistem Informasi; Pengelolaan Data Laundry; RAD; Nadhif Laundry

A B S T R A C T

The web-based laundry ordering information system at Nadhif Laundry does not yet have an information system, so the management of reports and laundry orders is still done manually through notes or books to record orders and manage reports on a daily basis. Therefore, a system was created that can be used to help manage these activities. The purpose of this thesis is to study, analyze, design, develop and build an information system for this business. An information system currently being developed in the creation of this application uses the Rapid Application Development (RAD) method as well as methods used in data collection such as observation, interviews, and literature studies. By using the PHP language and MySQL database, which can simplify performance and effectiveness in managing order data, the data will eventually be stored in a MySQL database. The final result of this study indicate that the implementation of an information system in this laundry service

Article History

Received: Agustus 2025

Reviewed: Agustus 2025

Published: Agustus 2025

Plagirism Checker No
234

Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Kohesi.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Kohesi



This work is licensed
under a [Creative
Commons Attribution-
NonCommercial 4.0
International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)



is expected to minimize errors and improve the quality of service provided by the laundry service.

Keywords: Information System; Laundry Data Management; RAD; Nadhif Laundry

1 PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi mendorong digitalisasi proses operasional UMKM, termasuk layanan laundry. Pada Nadhif Laundry, pencatatan pesanan, status pengerjaan dan pelaporan keuangan masih dilakukan secara manual menggunakan nota atau buku, sehingga rawan salah hitung, kehilangan atau kerusakan bukti, sulit ditelusuri, serta tidak menyediakan informasi status layanan secara real-time kepada pelanggan yang berdampak pada keterlambatan dan keluhan. Kondisi ini menurunkan efisiensi operasional dan akurasi data pengambilan keputusan.

Penelitian ini mengisi celah tersebut dengan merancang sistem yang menggabungkan pencatatan pesanan, pemantauan status pengerjaan dan pelaporan pendapatan dan pengeluaran harian hingga bulanan untuk meningkatkan kecepatan layanan dan ketepatan data. Rumusan masalahnya yaitu (1) bagaimana merancang sistem untuk mencatat pemesanan laundry secara terstruktur; (2) bagaimana menyediakan informasi status pengerjaan yang dapat diketahui pelanggan; dan (3) sejauh mana sistem mampu mengoptimalkan pengelolaan pesanan, pendapatan, pengeluaran serta laporan keuangan.

Ruang lingkup studi dibatasi pada kasus Nadhif Laundry, fitur yang dikembangkan mencakup pemesanan, pengelolaan pendapatan dan pengeluaran, pelaporan keuangan tanpa modul pembayaran online. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan sistem berbasis web yang meningkatkan akurasi pencatatan, meminimalkan kesalahan, serta memperbaiki kualitas pelayanan melalui ketersediaan informasi status layanan.

Metodologi yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan studi pustaka pada lingkungan operasional Nadhif Laundry. Pengembangan menerapkan Rapid Application Development (RAD) untuk menghasilkan sistem fungsional melalui iterasi desain-umpan balik pengguna, sedangkan verifikasi fungsional dilakukan dengan black-box testing. Implementasi memanfaatkan platform web (PHP-MySQL) agar mudah dioperasikan dan dipelihara.

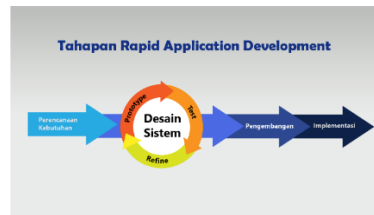
2 METODE PENELITIAN

2.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

- Observasi dilakukan melalui pengamatan secara langsung dengan pihak Nadhif Laundry, melihat bagaimana proses bisnis berlangsung dan pengelolaan pemesanan dan laporan transaksi yang dilakukan oleh laundry.
- Wawancara dilakukan kepada pemilik dari jasa laundry, hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang lengkap mengenai aktifitas operasional yang tengah berlangsung hingga kini dan mendata permasalahan yang terjadi pada Nadhif Laundry.
- Studi pustaka, yaitu memanfaatkan kajian literatur melalui telaah dan mengumpulkan berbagai data yang berkaitan erat dengan isu yang sedang diteliti. Informasi ini dikumpulkan dari skripsi, jurnal, buku ilmiah, dan referensi lainnya yang berkaitan dengan proses pemesanan dan pengelolaan data laundry berbasis web.

2.2 Metode Pengembangan



Gambar 1. Tahapan RAD (*Rapid Application Development*)

Model pengembangan sistem yang digunakan yaitu *Rapid Application Development* (RAD), adalah pendekatan pengembangan sistem yang menitikberatkan pada kecepatan pembuatan aplikasi dengan melibatkan pengguna secara aktif di setiap tahapnya.

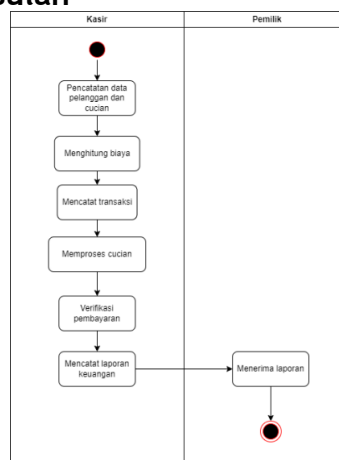
Metode ini juga lebih menekankan dengan menghasilkan sistem fungsional dalam waktu singkat melalui pembuatan prototipe yang diuji dan disempurnakan berulang kali. Metode RAD memastikan bahwa sistem yang dibuat nantinya benar-benar sesuai dengan kebutuhan aktual. RAD mempunyai empat tahapan, yaitu:

Perencanaan kebutuhan, Desain sistem, Proses pengembangan dan umpan balik, serta Penyelesaian atau implementasi.

- Perencanaan kebutuhan, tahap ini dilakukan sebuah proses pengumpulan kebutuhan dari pihak Nadhif Laundry untuk melakukan penelitian bersama pemilik usaha dengan mendiskusikan kebutuhan dasar dari sistem pengelolaan data laundry yang akan dibuat.
- Desain sistem, tahap ini dilakukan perancangan struktur basis data, perancangan halaman UI, serta pemodelan sistem menggunakan *diagram* UML. Perancangan ini juga bertujuan supaya sistem yang dikembangkan sesuai dengan alur kerja dan mudah digunakan pengguna nantinya.
- Pengembangan dan umpan balik, tahap ini merupakan proses yang dilakukan secara bertahap sambil mempertimbangkan umpan balik dari pengguna, jika *web* yang dibuat sudah menjawab dengan kebutuhan yang diinginkan maka dapat dilanjutkan ke tahapan berikutnya.
- Implementasi, tahap ini merupakan tahap akhir dari RAD. Sebelum sistem diterapkan dan digunakan, proses pengujian dilakukan terlebih dahulu menggunakan metode *black box testing* guna memastikan bahwa semua fungsi pada sistem yang berjalan tidak ada kesalahan dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

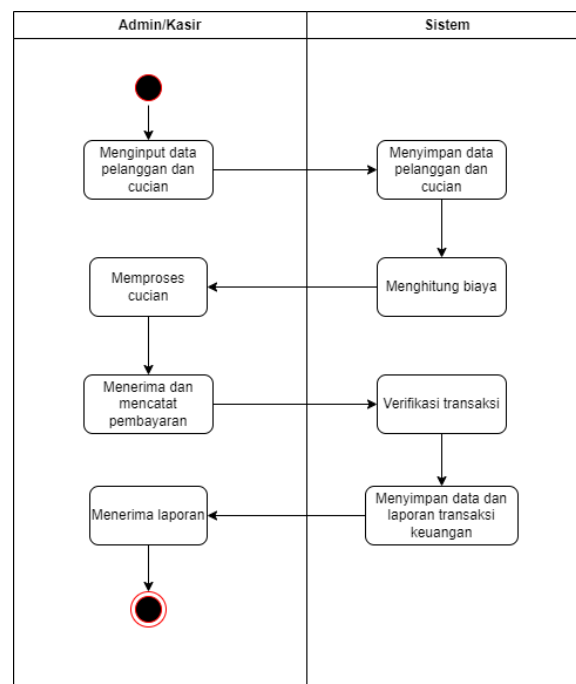
3 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa Sistem Berjalan dan Usulan



Gambar 2. Analisa Sistem Berjalan

Proses bisnis yang berjalan di sistem laundry dimulai dari penerimaan cucian, dimana pelanggan datang langsung ke lokasi dan kasir mencatat nama, alamat, nomor telepon, jenis layanan, serta berat cucian secara manual. Selanjutnya dilakukan pencatatan transaksi, yaitu perhitungan biaya berdasarkan jenis layanan dan jumlah kilogram cucian, kemudian kasir menuliskan total biaya beserta status pembayaran melalui nota tertulis. Setelah itu cucian diproses sesuai antrean dan jenis layanan, namun belum tersedia sistem yang dapat melacak progres atau status cucian secara real-time. Pada tahap pengambilan laundry, pelanggan datang kembali untuk mengambil cucian, sementara karyawan melakukan verifikasi data serta status pembayaran melalui pencatatan di buku besar. Terakhir, kasir membuat laporan transaksi keuangan dan laporan pengeluaran di buku besar, kemudian hasil laporan tersebut diserahkan kepada pemilik usaha.



Gambar 3. Analisa Sistem Berjalan

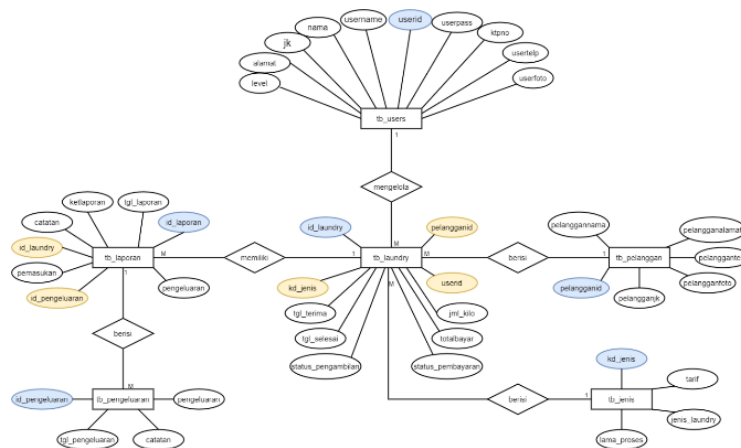
Sistem yang diusulkan dirancang untuk memberikan alur kerja yang lebih efisien dan terintegrasi dalam pengelolaan laundry berbasis web. Proses dimulai dari input data pelanggan dan cucian oleh kasir atau admin, dilanjutkan dengan perhitungan biaya otomatis berdasarkan tarif layanan yang tersimpan di database. Selanjutnya cucian diproses sesuai jenis layanan dan estimasi waktu, sementara sistem mencatat serta memperbarui status cucian secara real-time. Setelah proses selesai, sistem melakukan verifikasi pembayaran dan mencatat metode yang digunakan, kemudian secara otomatis merekam pemasukan ke laporan keuangan harian. Dengan alur yang terstruktur ini, sistem informasi mampu meminimalkan kesalahan pencatatan, mempercepat proses, dan meningkatkan akurasi serta kualitas layanan dibandingkan sistem manual berbasis nota atau buku besar.

3.2 Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram (ERD) digunakan untuk menggambarkan hubungan antar entitas dalam sistem informasi secara konseptual. ERD menunjukkan bagaimana data saling terhubung dan saling berelasi antara satu entitas dengan entitas lainnya. Dalam sistem informasi manajemen pengelolaan laundry ini, terdapat beberapa entitas utama yang saling berinteraksi dalam proses operasional, antara lain: pelanggan, pengguna (*user*), jenis layanan,



transaksi laundry, laporan, dan pengeluaran.

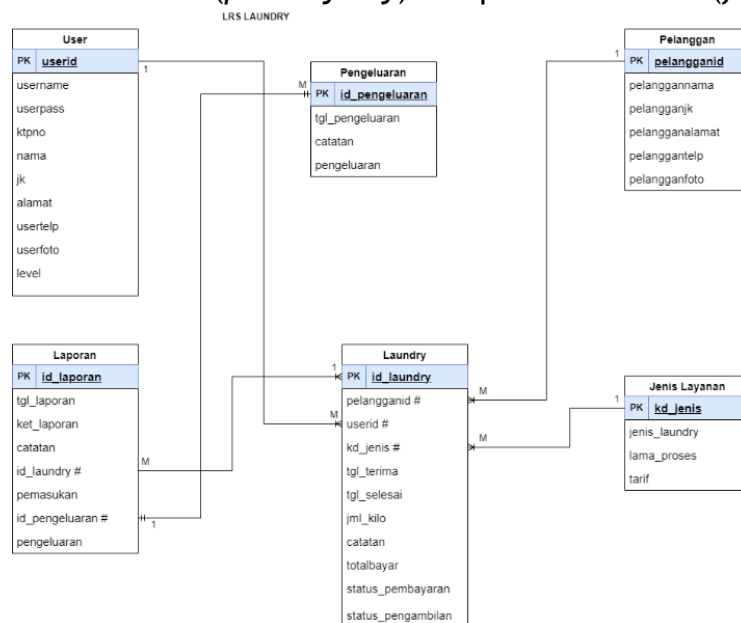


Gambar 4. Entity Relationship Diagram

Sistem ini terdiri dari beberapa entitas yang saling berelasi, yaitu *tb_users* yang menyimpan informasi admin dan kasir serta berelasi one-to-many dengan *tb_laundry*; *tb_pelanggan* yang menyimpan data pelanggan dan berelasi one-to-many dengan *tb_laundry*; *tb_jenis* yang berisi jenis layanan laundry dan juga berelasi one-to-many dengan *tb_laundry*; *tb_laundry* sebagai entitas utama yang mencatat transaksi serta berelasi many-to-one dengan *tb_pelanggan*, *tb_users*, dan *tb_jenis*, serta one-to-many dengan *tb_laporan*; *tb_laporan* yang menyimpan data pemasukan dari *tb_laundry* maupun pengeluaran dari *tb_pengeluaran* dan *tb_pengeluaran* yang berelasi many-to-one dengan *tb_laporan*.

3.3 Logical Record Structure

Logical Record Structure (LRS) merupakan bentuk logis dari perancangan basis data yang menyajikan daftar tabel beserta atribut-atributnya secara terstruktur. Setiap tabel dituliskan dalam format tabel deskriptif yang mencakup nama atribut, tipe data, panjang karakter, serta peran atribut sebagai kunci utama (*primary key*) maupun kunci tamu (*foreign key*).



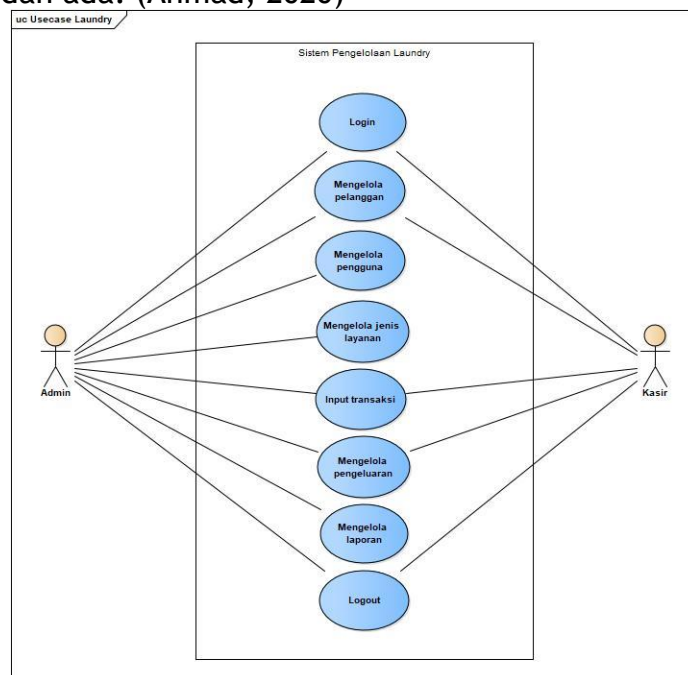
Gambar 5. Logical Record Structure

Logical Record Structure (LRS) Laundry ini menggambarkan hubungan antar entitas utama dalam sistem, yaitu User, Pelanggan, Jenis Layanan, Laundry, Laporan, dan Pengeluaran. Entitas User berelasi one-to-many dengan Laundry karena satu admin atau kasir bisa

menangani banyak transaksi. Pelanggan juga berelasi one-to-many dengan Laundry sebab satu pelanggan dapat memiliki banyak pesanan. Jenis Layanan terhubung one-to-many dengan Laundry karena satu jenis layanan dapat digunakan dalam banyak transaksi. Laundry menjadi entitas pusat yang mencatat detail transaksi mencakup pelanggan, user, jenis layanan, berat cucian, total bayar, hingga status pembayaran dan pengambilan, serta berelasi dengan Laporan untuk pencatatan keuangan. Laporan menyimpan data pemasukan dari Laundry maupun pengeluaran dari Pengeluaran, sedangkan entitas Pengeluaran sendiri mencatat biaya operasional yang berelasi many-to-one dengan Laporan. Struktur ini menunjukkan bagaimana data transaksi, pelanggan, layanan, pengguna, dan laporan keuangan saling terintegrasi dalam sistem informasi laundry.

3.4 Use Case Diagram

Use case diagram adalah suatu urutan interaksi yang saling berkaitan antara sistem dan aktor. *Use case* dijalankan melalui cara menggambarkan tipe interaksi antara user suatu program (sistem) dengan sistemnya sendiri. *Use case* melalui sebuah cerita yang mana sebuah sistem itu dipakai. *Use case* juga dipakai untuk membentuk perilaku (behaviour) sistem yang akan dibuat. Sebuah *use case* menggambarkan sebuah interaksi antara pengguna (aktor) dengan sistem yang sudah ada. (Ahmad, 2020)

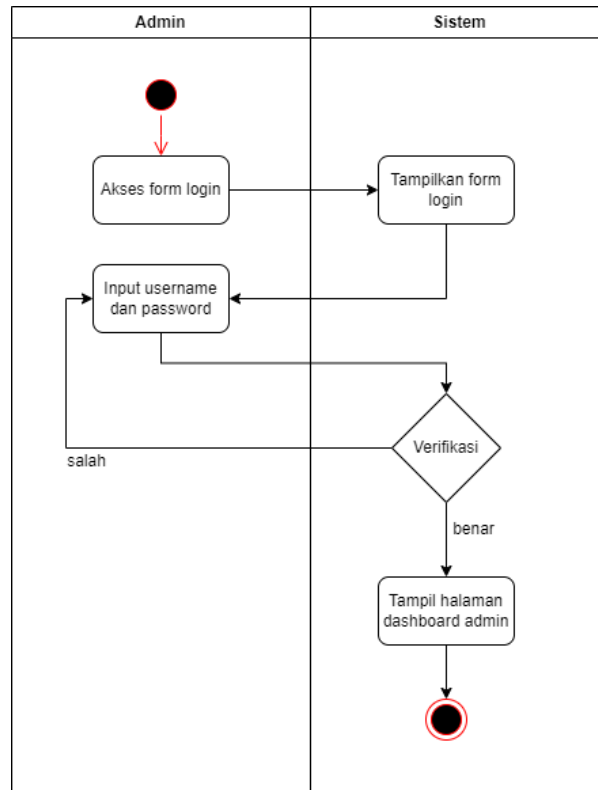


Gambar 6. *Use Case Diagram*

Diagram kebutuhan fungsional digunakan untuk memberikan gambaran visual mengenai interaksi antara pengguna dengan sistem berdasarkan fitur dan fungsi yang tersedia. Pada sistem informasi manajemen pengelolaan laundry berbasis web ini terdapat dua peran utama, yaitu Admin dan Kasir, di mana masing-masing memiliki hak akses sesuai dengan tanggung jawabnya. Admin memiliki akses penuh terhadap seluruh fitur sistem, termasuk pengelolaan data pengguna, layanan, transaksi, hingga laporan keuangan. Sementara itu, Kasir berperan dalam menginput transaksi laundry, melayani pelanggan, serta mencatat status pencucian dan pembayaran.

3.5 Activity Diagram

Activity diagram adalah pemodelan yang dilakukan pada suatu sistem dan menggambarkan aktivitas sistem berjalan. *Activity diagram* di gunakan sebagai penjelasan aktivitas program tanpa melihat koding atau tampilan (Novitasari, Chandra, 2020)



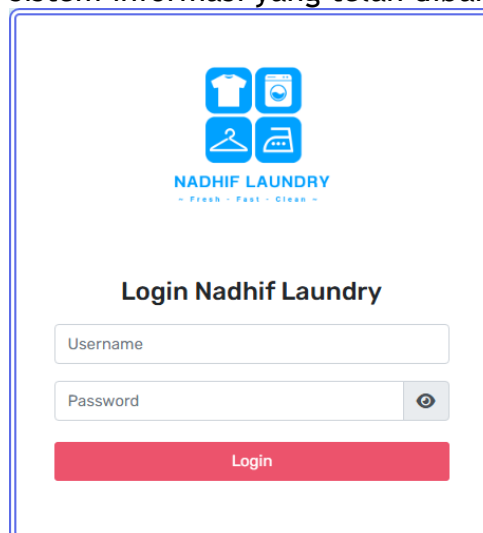
Gambar 7. Activity Diagram Login

Diagram aktivitas untuk masuk atau *login* menggambarkan tahapan saat pengguna melakukan proses autentifikasi ke dalam sebuah sistem. Proses *login* dimulai ketika pengguna (admin dan kasir) ingin menggunakan sistem, langkah awal yang akan diperintahkan oleh sistem adalah pemilihan “*user*” atau jenis pengguna agar mengakses halaman *login* untuk memasukkan *username* dan *password* untuk dapat mengakses sistem. Jika bernilai benar maka akan diarahkan ke halaman beranda masing-masing pengguna, akan tetapi jika salah maka akan kembali ke *form login* lagi.

4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

4.1 Hasil User Interface

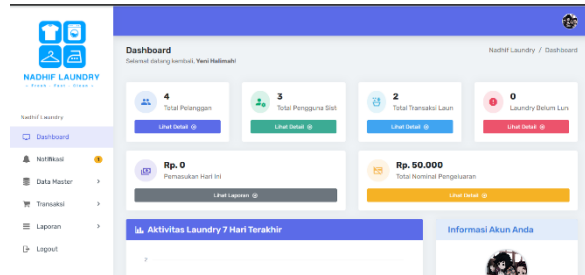
Hasil *user interface* (UI) adalah tampilan akhir dan interaksi visual yang dapat dilihat dan digunakan oleh pengguna dari sistem informasi yang telah dibangun.



The screenshot shows a web-based login form for 'NADHIF LAUNDRY'. At the top, there is a logo with four icons (shirt, washing machine, hanger, and dryer) and the text 'NADHIF LAUNDRY - Fresh - Fast - Clean -'. Below the logo, the title 'Login Nadhif Laundry' is displayed. The form contains two input fields: 'Username' and 'Password'. The 'Password' field has a toggle icon (an eye) to the right of it. At the bottom of the form is a red button labeled 'Login'.

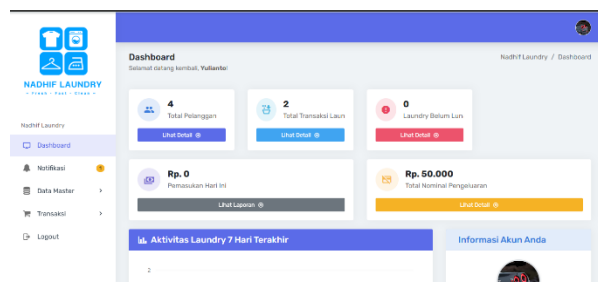
Gambar 8. Halaman Form Login

Halaman login merupakan antarmuka awal yang berfungsi memastikan hanya pengguna sah (admin atau kasir) yang dapat mengakses sistem. Pengguna diminta memasukkan username dan password, kemudian sistem melakukan validasi ke database. Jika data sesuai, pengguna diarahkan ke dashboard sesuai level aksesnya, sedangkan jika tidak sesuai, akan muncul pesan kesalahan.



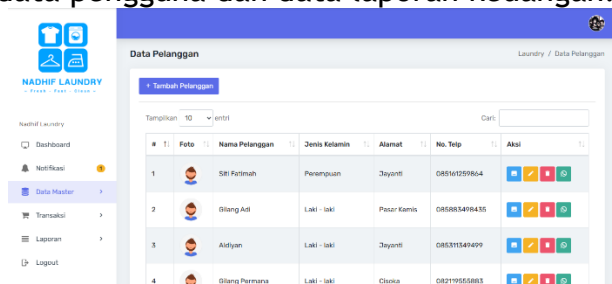
Gambar 9. Halaman Dashboard Admin

Halaman dashboard adalah tampilan utama setelah login yang berfungsi sebagai pusat informasi ringkas operasional laundry. Dashboard menampilkan data penting seperti jumlah pelanggan, transaksi yang diproses maupun selesai, total pemasukan harian, serta menyediakan navigasi cepat melalui sidebar untuk mengakses menu pelanggan, laundry, jenis layanan, laporan, hingga logout sesuai level pengguna.



Gambar 10. Halaman Dashboard Kasir

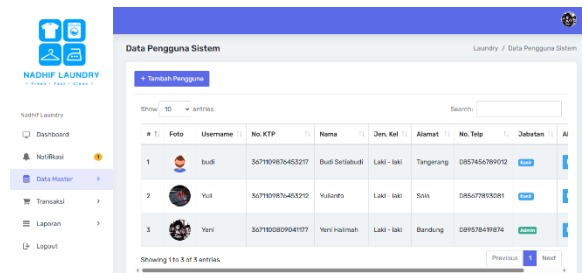
Halaman *dashboard* kasir membantu mengawasi aktivitas dan keuangan laundry secara cepat dan efisien dengan menampilkan informasi penting seperti total pelanggan, total transaksi laundry, jumlah laundry yang belum lunas, pemasukan hari ini, dan total nominal pengeluaran. Selain itu, ada tombol yang dapat digunakan untuk melihat laporan lengkap atau detail. Yang membedakan antara halaman *dashboard* admin dengan kasir terletak pada hak akses untuk pengelolaan data pengguna dan data laporan keuangan.



Gambar 11. Halaman Data Pelanggan

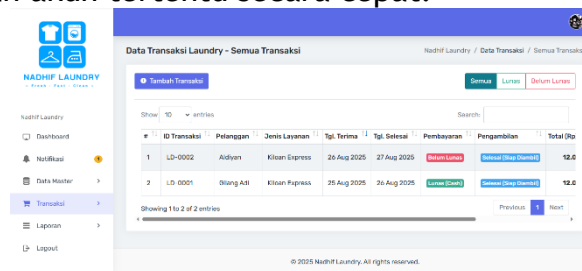
Halaman data pelanggan berfungsi untuk mengelola informasi pelanggan yang terhubung dengan setiap transaksi laundry. Melalui halaman ini, admin atau kasir dapat menambah, melihat, mengubah, dan menghapus data pelanggan yang ditampilkan dalam bentuk tabel berisi nama, jenis kelamin, nomor telepon, alamat, serta foto jika tersedia. Fitur pencarian disediakan untuk memudahkan penelusuran data, sedangkan form tambah pelanggan dilengkapi validasi agar input sesuai format. Dengan tampilan yang sederhana dan mudah digunakan,

halaman ini mendukung proses pencatatan serta pengelolaan data pelanggan secara cepat dan efisien.



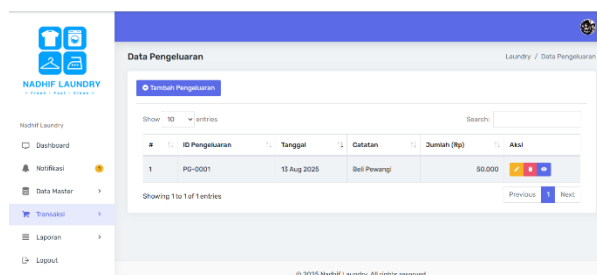
Gambar 12. Halaman Data Pengguna

Halaman data pengguna hanya dapat diakses oleh admin dan berfungsi untuk mengelola akun yang memiliki akses ke sistem, seperti kasir maupun admin lain. Melalui halaman ini, admin dapat menambah, mengubah, dan menghapus akun, dengan data yang mencakup identitas pengguna, kontak, foto, serta level akses. Fitur pencarian juga disediakan untuk mempermudah menemukan akun tertentu secara cepat.



Gambar 13. Halaman Data Transaksi

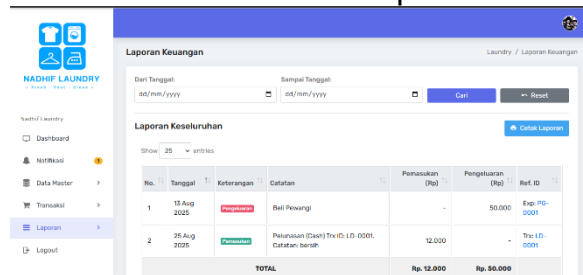
Halaman data transaksi merupakan fitur utama dalam sistem informasi laundry yang digunakan untuk mencatat dan mengelola setiap layanan laundry yang dilakukan oleh pelanggan. Fitur ini dapat diakses oleh kasir maupun admin, dan berfungsi sebagai pusat pencatatan seluruh aktivitas operasional mulai dari penerimaan cucian, pemilihan jenis layanan, perhitungan biaya, hingga status pembayaran dan pengambilan. Data transaksi ditampilkan dalam bentuk tabel yang mencakup id transaksi, nama pelanggan, jenis layanan, tanggal terima dan selesai, total bayar, serta status pembayaran dan pengambilan. Tabel ini juga dilengkapi dengan fitur pencarian, filter, dan tombol aksi seperti ubah status pembayaran dan cetak.



Gambar 14. Halaman Data Pengeluaran

Halaman data pengeluaran digunakan untuk mencatat seluruh biaya operasional yang dikeluarkan oleh usaha laundry dalam kegiatan sehari-hari. Fitur ini dapat diakses oleh admin maupun kasir sebagai bagian dari sistem pencatatan keuangan internal yang bertujuan untuk memantau keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran. Di halaman ini, pengguna memiliki peran untuk melakukan penambahan data pengeluaran baru dengan mengisi informasi seperti tanggal pengeluaran, catatan atau keterangan keperluan, serta jumlah nominal pengeluaran. Disamping memasukkan data baru, pengguna juga dapat memperbarui atau menghapus data pengeluaran yang telah tercatat sebelumnya apabila terjadi kesalahan pencatatan. Semua data pengeluaran ditampilkan dalam bentuk tabel yang mencakup tanggal,

catatan, nominal biaya, dan tombol aksi *edit* serta hapus.



No.	Tanggal	Keterangan	Catatan	Pemasukan (Rp)	Pengeluaran (Rp)	Ref. ID
1	15 Aug 2025	Bayar Sewang		-	50.000	Exp-PD-0001
2	25 Aug 2025	Pelunasan (Dah) The ID LD-0001	Catatan bersih	12.000	-	The LD-0001
TOTAL				Rp. 12.000	Rp. 50.000	

Gambar 14. Halaman Data Laporan

Halaman laporan merupakan fitur yang berfungsi untuk menampilkan rekapitulasi pemasukan dan pengeluaran pada sistem informasi manajemen laundry. Dalam halaman ini, laporan keuangan ditampilkan dalam bentuk tabel yang berisi informasi seperti tanggal laporan, jenis laporan (pemasukan atau pengeluaran), nominal uang, dan catatan keterangan. Data pemasukan biasanya berasal dari transaksi laundry yang telah dibayar oleh pelanggan, sedangkan data pengeluaran berasal dari catatan biaya operasional yang telah dimasukkan sebelumnya. Admin dapat melihat rincian laporan berdasarkan tanggal tertentu atau melihat keseluruhan laporan selama periode berjalan. Halaman ini juga menyediakan fitur pencarian dan filter berdasarkan jenis laporan atau rentang tanggal, sehingga memudahkan pengguna dalam mencari data yang spesifik.

5 KESIMPULAN

Sistem informasi yang dibangun telah mampu mendukung proses pemesanan laundry secara terstruktur, mulai dari input data pelanggan, pemilihan jenis layanan, perhitungan biaya, hingga pencatatan status pembayaran dan pengambilan cucian. Akses sistem dilakukan melalui kasir atau operator, sehingga pelanggan dapat memperoleh informasi status cucian secara jelas, apakah masih diproses, sudah selesai, atau telah diambil. Selain itu, pengembangan sistem berbasis web ini membantu pemilik usaha dalam mengoptimalkan pengelolaan data dengan lebih efisien, mencakup pencatatan transaksi pemesanan, pemasukan, pengeluaran harian, hingga pembuatan laporan keuangan secara otomatis dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Khusein, U., Khusnuliawati, H., & Susilo, D. (2024). https://repository.usahidsolo.ac.id/3112/3/Umar%20Al%20Khusein_BAB%20I-II_2017061033.pdf
- Awalludin, D., Maulani, N., & Ramadhani, D. R. (2022). Pemodelan Sistem Informasi Pengelolaan Laundry. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 17(2), 106-118. <https://e-journal.rosma.ac.id/index.php/interkom/article/view/238>
- Baco, S. (2021). Perancangan Sistem Informasi Laundry Berbasis Android. *Jurnal Teknologi Dan Komputer (JTEK)*, 1(01), 32-38. <https://jtek.ft-uim.ac.id/index.php/jtek/article/view/50>
- Baehaki, R., Azukruf, R., & Haryono, W. (2024). Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Layanan Laundry Berbasis Website di Laundry Happy Clean. *Jurnal Komputer Antartika*, 2(4), 172-178. <https://ejournal.mediaantartika.id/index.php/jka/article/view/637>
- Sihotang, R., Saputro, H., & Novari, S. (2021). Sistem informasi penggajian lkp english academy menggunakan embarcadero xe2 berbasis cliet server. *JTIM: Jurnal Teknik Informatika Mahakarya*, 4(1), 28-36.



- Fauzi, R., Zainy, A., Nasution, H. N., Nasution, F. H., & Simanjuntak, F. A. (2023). Perancangan Aplikasi Pariwisata Berbasis Android Di Kota Padang Sidempuan. *Jurnal Education and Development*, 11(1), 437-442.
<https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2687/2903>
- Hasanah, H., Fatullah, R., & Ilahi, I. (2021). Rancang bangun sistem informasi jasa laundry pada rumah laundry berbasis android. *Jurnal Unitek*, 14(2), 1-9.
<https://ejournal.sttdumai.ac.id/index.php/unitek/article/view/234>
- Hendry, H., Awan, A., & Sugianto, S. (2022). Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Laundry Berbasis Web di NP Laundry. *Jurnal Ilmiah Core IT: Community Research Information Technology*, 10(3).
- Lestari, E. W., & Dahlia, D. (2020). Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laundry Pada Doctor Laundry Coin Depok. *INFORMATICS FOR EDUCATORS AND PROFESSIONAL: Journal of Informatics*, 5(1), 83-92.
<https://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/ITBI/article/view/1384>
- Let-let, M. A., & Faizah, S. (2023). Sistem Informasi Jasa Laundry Berbasis Web Pada Tante Laundry 71 Jatimakmur. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 7(4), 1059-1077.
<https://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/view/1272>
- Mansur, A. (2022). Laundry untuk Pemula. Bintang Semesta Media.
<https://bintangpusnas.perpusnas.go.id/konten/BK56364/laundry-untuk-pemula>
- Mardiyati, S., & Cholifah, W. N. (2022). Perancangan Sistem Informasi Jasa Pelanggan Laundry Berbasis Android Dengan Metode Personal Extreme Programming. *Jurnal Widya*, 3(2), 126-135.
<https://jurnal.amikwidyaloka.ac.id/index.php/awl/article/view/112>
- Muhammad Tajuddin, Bachtiar, A., Sriwinarti, N. K., Juliansyah, A., Rizal, A. A., & Ismarmiaty. (2020). *Sistem Informasi* (Cetakan 1). Yogyakarta: Deepublish.
<https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/221966/sistem-informasi>
- Mulyani, S., Hariadi, F., & Talakua, A. C. (2022). Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laundry Berbasis Web Pada Usaha Leslie Laundry: Sistem Informasi. *Jurnal Inovatif*, 1(3), 208-215.
<https://www.ojs.unkriswina.ac.id/index.php/inovatif/article/view/282>
- Prasetya, Y. Y. D., & Sudarmilah, E. (2022). Sistem informasi pelayanan jasa laundry pada barokah laundry. *Abdi Teknayasa*.
<https://journals2.ums.ac.id/abditeknayasa/article/view/452>
- Prasetyo, R., Priambodo, C. G., & Surajiyo, S. (2022). Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laundry Dika. *Jurnal Riset dan Aplikasi Mahasiswa Informatika (JRAMI)*, 3(02), 253-260.
<https://jim.unindra.ac.id/index.php/jrami/article/view/4285>
- Puturu, V. (2022). Sistem Informasi Manajemen Penelitian Dan Pengabdian Pnpb Pada Politeknik Negeri Ambon. *Jurnal Simetrik*, 12(1), 553-560.
<https://ejournal-polnam.ac.id/index.php/JurnalSimetrik/article/view/1068>
- Rahayu, D. R. (2021, November). Sistem Informasi Laundry Berbasis Website. In *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi (SENATIK)* (Vol. 4, No. 1, pp. 331-341).
- Risaldy, H. A., & Hardinata, R. S. (2023). Rancang bangun sistem informasi menu makanan berbasis web (Studi Kasus: Rumah Makan Sipirok). *Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Sistem Komputer TGD*, 6(2), 539-548.
<https://ojs.trigunadharma.ac.id/index.php/jsk/article/view/8227>
- Saputro, H., Baturaja, U., & Yani, J. A. (2021). Membangun Sistem Informasi Presensi Pengunjung Perpustakaan Universitas Mahakarya Asia Dengan Memanfaatkan QR Code Menggunakan Codeigniter 3. *Jik*, 12(2), 81-91.



- Sari, K., Agustina, D. S., & Astuti, F. K. (2022). Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web di MAN 1 OKU Menggunakan PHP DAN MYSQL. *Jurnal Sistem Informasi Mahakarya (JSIM)*, 5(2), 46-52.
- Utami, L. A., & Praja, H. D. (2023). Sistem Informasi Pelayanan Laundry Berbasis Web Pada CV. INDORRAMA Bogor. *J. Teknoinfo*, 17(2), 398-407.
<https://repository.nusamandiri.ac.id/repo/files/250442/download/2646-8402-1-PB.pdf>